III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada suatu penelitian terdapat banyak ragamnya tergantung dari pada tujuan, lokasi, pendekatan, bidang ilmu dan sebagainya. Dan agar suatu penelitian dapat mencapai tujuannya sebagaimana yang diharapkan, maka tipe penelitian akan digunakan harus ditentukan terlebih dahulu.

Penelitian ini bertjuan untuk menguji dua variabel sehingga menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan metode eksplanatori, yang artinya penelitian ini menggunakan data yang sama dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian eksplanatori tidak hanya sekedar memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan, tetapi juga bagaimana hubungannya seperti itu. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian pengujian hipotesis yang menguji hubungan sebab akibat diantara variabel yang diteliti (Mardalis, 2004: 26).

Pendapat lain juga menjelaskan bahwa eksplanatori dirancang untuk menemukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat kemudian

data yang diperoleh diolah dan disusun sampai diperoleh kejelasan tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan utama dalam penggunaaan metode eksplanatori ini adalah untuk menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan dan menghasikan pola hubungan sebab akibat (Bambang Prasetyo, 2005:43).

Berdasarkan uraian diatas bahwa metode penelitian eksplanatori adalah penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang menggunakan variabel bebas dengan variabel terikat. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksplanatori, dimana hubungan sebab yakni Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat Pekon Way Petai pada Pilkada Lampung Barat 2012.

B. Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (X)

   Variabel Independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah:

   Variabel X_1 : Faktor Usia
   Variabel X_2 : Faktor Jenis Kelamin
   Variabel X_3 : Faktor Etnis
   Variabel X_4 : Faktor Karisma
   Variabel X_5 : Faktor Pengenalan Visi dan Misi

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Maka variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku pemilih masyarakat Pekon Way Petai pada Pilkada Lampung Barat 2012.

Bagan Hubungan Antar Variabel

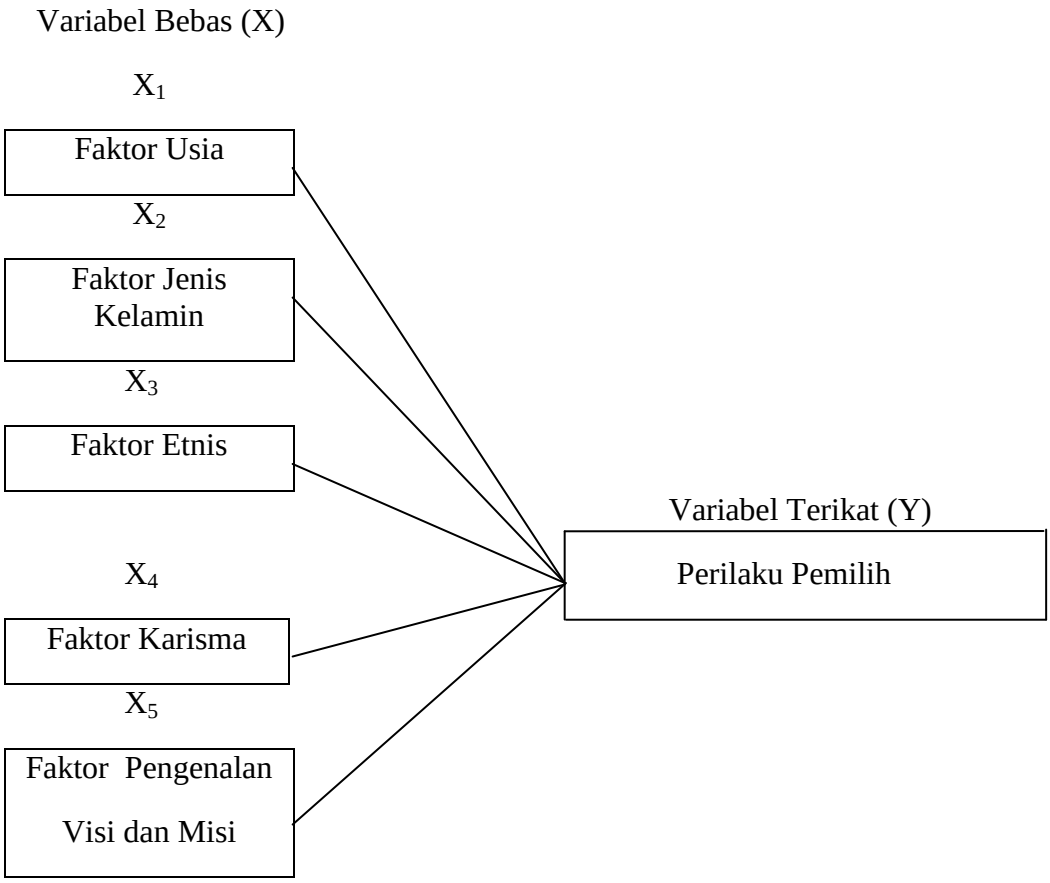

Gambar 2.

C. Definisi Konseptual

Konsep-konsep dalam penelitian ini adalah :

1. Perilaku Pemilih

   Perilaku pemilih dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai suatu keterikatan dan keterlibatan seseorang untuk memberikan hak suara dalam proses pemilihan umum dan kegiatan kampanye selama dan antara pemilu.

2. Faktor Sosiologis

   Merupakan pendekatan yang melihat latar belakang pilihan tertentu ditentukan oleh karakteristik dan pengelompokan sosial pemilih, dengan indikator Karakteristik sosial pada aspek usia, jenis kelamin dan etnis.

3. Faktor Psikologis

   Pendekatan yang melihat perilaku pemilih sebagai bentukan dari proses sosialisasi yang melahirkan ikatan emosional (identifikasi) yang kemudian mengarahkan tindakan politik seseorang dalam suatu pemilihan, dengan indikator Kharisma yang kuat ditengah masyarakat serta saran atau pilihan tokoh panutan yang dihormati oleh pemilih.

4. Faktor Rasional

   Pendekatan yang mengkaji perilaku pemilih yang menekankan orientasi utama dari pemilih, yakni orientasi isu dan orientasi kandidat, dengan indikator pengenalan visi dan misi yang diukur dari pengetahuan dan

pemahaman serta ketertarikan pemilih terhadap program yang ditawarkan calon.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perilaku pemilih akan diukur dari :

1. Faktor sosiologis
   a. Usia, diukur dari tingkat pemilih pemula dan pemilih yang sudah lebih dari satu kali mengikuti pemilihan umum.
   b. Jenis Kelamin, diukur dari jenis kelamin laki-laki dan jenis kelamin perempuan.
   c. Etnis, diukur dari berbeda etnis semendo, etnis jawa dan etnis sunda.
2. Faktor psikologis
   d. Kharisma, diukur dari ketertarikan pemilih terhadap figur dan latar belakang calon.
3. Faktor Rasional
   e. Pengenalan Visi dan Misi, diukur dari pengetahuan dan pemahaman serta ketertarikan pemilih terhadap program yang ditawarkan calon.
4. Perilaku Pemilih

   Perilaku pemilih yang diukur dari perubahan partisipasi pemilih dalam kegiatan kampanye, yang meliputi: (a) bekerja untuk partai atau calon, (b) menghadiri rapat kampanye, (c) membujuk pemilih lain bagaimana untuk memilih, (d) keanggotaan dalam partai atau organisasi politik.

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pekon Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Alasan penelitian lokasi penelitian didaerah tersebut karena perilaku pemilih masyarakat pekon Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat dalam pemilihan langsung kepala daerah dan wakil kepala daerah Lampung Barat di tahun 2007 terdapat 29% hak pilih yang tidak digunakan dan pada pemilihan langsung kepala daerah gubernur ditahun 2008 terdapat 33% hak pilih yang tidak digunakan. Fenomena perilaku pemilih yang terjadi pada masyarakat Pekon Way Petai ini menarik peneliti untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor apakah yang mempengaruhi perilaku pemilih masyarakat pekon Way Petai pada Pilkada Lampung Barat 2012 yang akan berlangsung pada bulan september mendatang.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi menurut Masri Singarimbun (1995 : 152) adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pemilih tetap di pekon Way petai. Dari hasil pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti, pada pekon Way petai yang terdiri dari 11 pemangku dusun terdapat 1.793 orang pemilih tetap laki-laki dan pemilih tetap perempuan 1.510 orang yang terdaftar dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Lampung Barat 2012.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Nawawi, 1997 : 144).

Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitiannya adalah pemilih tetap, yakni pemilih tetap pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Lampung Barat 2012. Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan maka dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Frank Lynch sebagai berikut :

$$n = \frac{Nz^2 . P (1- p)}{Nd^2 + z^2 . p(1- p)}$$

Ket : n = Banyaknya Sampel

N = Jumlah populasi

z = Nilai Normal dari variabel (1,96) tingkat kepercayaan 100%

p = Harga patokan tertinggi (0.50)

d = Sampling error (0,10)

(Suharsimi Arikunto, 1997:123)

Dengan menggunakan rumus tersebut populasi masyarakat Pekon Way Petai yang mengikuti Pilkada adalah 3.303 dan jumlah pemilih yang diambil sampel adalah sebanyak 93 orang dengan perhitungan

$$n = \frac{Nz^2 . P (1- p)}{}$$

$$Nd^2 + z^2 . p(1- p)$$

$$n = \frac{3303. (1,96)^2 . 0,50 (1 – 0,50)}{3303. (0,10)^2 + 1,96^2 . 0,50 (1- 0,50)}$$

$$n = \frac{3303. 3,8416 . 0,25}{3303. 0,01 + 3,8416 . 0,25}$$

$$n = \frac{3172,2012}{33,03+ 0,9604}$$

$$n = \frac{3172,2012}{33,9904}$$

$n =$ 93, 3

n= 93 (Hasil Pembulatan)

Dengan menggunakan rumus tersebut jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93orang. Sampel diambil dari tiap dusun yang ada di Pekon way Petai Kecamatan Sumber Jaya yaitu 11 dusun dengan cara Random. Sampel diambil dengan perhitungan :

$$\text{Kelurahan} = \frac{\text{Jumlah PemilihTetap}}{\text{Jumlah Populasi}} \text{x Jumlah Sampel}$$

Pemangku Induk 1 $= \frac{321}{3303}$ x 93 = 9,03 dibulatkan menjadi 9 orang

Pemangku Induk 2 $= \frac{283}{3303}$ x 93 = 7,9 dibulatkan menjadi 8 orang

Pemangku Induk 3 $= \frac{216}{}$ x 93 = 6,08 dibulatkan menjadi 6 orang

3303

Pemangku Induk 4 = $\frac{242}{3303}$ x 93 = 6,8 dibulatkan menjadi 7 orang

Pemangku Induk 5 = $\frac{208}{3303}$ x 93 = 5,8 dibulatkan menjadi 6 orang

Jatiwangi = $\frac{342}{3303}$ x 93 = 9,6 dibulatkan menjadi 10 orang

Lawang Agung = $\frac{378}{3303}$ x 93 = 10,6 dibulatkan menjadi 11 orang

Cengkaan = $\frac{375}{3303}$ x 93 = 10,5 dibulatkan menjadi 10 orang

Selingkut = $\frac{281}{3303}$ x 93 = 7,9 dibulatkan menjadi 8 orang

Talang Ogan = $\frac{362}{3303}$ x 93 = 10,1 dibulatkan menjadi 10 orang

Papiyum Sari = $\frac{296}{3303}$ x 93 = 8,3 dibulatkan menjadi 8 orang

G. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan

memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi (Hadari Nawawi, 1993 : 152).

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel disesuaikan dengan keriteria-keriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Dalam hal ini keriteria tersebut adalah Pemilih yang berwarga Negara Republik Indonesia yang melaksanakan Pemilihan pada hari dan tanggal pemungutan suara telah berusia sekurang-kurangnya 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah kawin dan terdaftar dalam daftar pemilih tetap.

H. Jenis Data

Pada dasarnya data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapkan pada pemecahan permasalahan, perolehan data itu sendiri dapat berasal dari masyarakat secara langsung maupun berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Seperti yang diungkapkan oleh Subagyo (2006 : 87) sumber data terdiri dari :

1. Data Primer

   Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui kuesioner, wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

   Yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, dan biasa digunakan untuk melengkapi data primer.

I. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Kuesioner

   Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya. Teknik kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada pemilih tetap dipekon Way Petai Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat.

2. Teknik Wawancara

   Subagyo (2006 : 39) mengungkapkan wawancara yaitu suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Berupa catatan, buku, surat kabar, arsip-arsip, majalah, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.

J. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan langkah dan cara-cara berikut :

1. Editing

   Yaitu tahap memeriksa kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin keabsahannya (validitas) untuk kemudian dipersiapkan ketahap selanjutnya yaitu memeriksa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kuesioner yang telah diisi disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan kuesioner lainnya.

2. Koding

   Tahap koding adalah tahap dimana jawaban dari responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan untuk kemudian diberi kode dan dipindahkan dalam tabel kode atau buku kode.

3. Tabulasi

   Merupakan tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban responden yang serupa. Melalui tabulasi data akan tampak ringkas dan bersifat merangkum. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian disusun dalam bentuk tabel, sehingga pembaca dapat membaca dan memahaminya dengan mudah.

4. Interpretasi Data

   Yaitu memberikan penafsiran atau penjabaran dari data yang ada pada tabel untuk dicari maknanya yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban dari responden dengan hasil yang lain, serta dari dokumentasi yang ada.

K. Teknik Penentuan Skor

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data nominal dan data ordinal. Data nominal diperoleh melali kuesioner dengan tipe Pertanyaan demografi merupakan bagian integral kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik reponden seperti umur, jenis kelamin, pengahasilan, suku bangsa, lokasi tempat tingga, dan lainnya (Erwan, 2007: 66).

Data ordinal dalam penelitian ini diperoleh melalui Skala Likert yang dipergunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap serta penilaian seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 23). Teknik ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner serta dokumentasi yang diinterpretasikan dan kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian. Penskoran menggunakan penilaian dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Metode Skala Likert.

No.	Pernyataan Dengan Memilih Jawaban	Skor
1	Setuju	3
2	Kurang Setuju	2
3	Tidak Setuju	1

Sumber: (Erwan dan Dyah, 2007: 63)

L. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Instrumen yang dibuat

sebelum disebarkan kepada resonden harus diuji kevalidan dan kevariabelnya agar daftar pertanyaan yang dibuat benar-benar mampu menguak data sehingga mampu menjawab permasalahan hingga tujuan penelitian tercapai.

Uji validitas dimaksudkan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen mengukur konsep yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat dan benar. Dengan mempergunakan instrument penelitian yang memiliki validitas yang tinggi, hasil penelitian mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan atau kejadian yang sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini menngunakan bantuan SPSS 17.

.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukan sejauh mana alat pengukur (instrumen) yang digunakan dapat dipercaya atau dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbachs.* Pengolahan data dibantu dengan program aplikasi SPSS 17.

Rumus:

$$\alpha = \left(\frac{(k)}{(k\text{-}1)} \right) \left(\frac{(1 - \sum S^2 y^1)}{(Sx - tot)} \right)$$

Keterangan :
k = Jumlah Item/belahan
$\sum S^2 y^1$ = Jumlah varian belahan dalam tes
Sx – tot = Varian Skor

Nilai hitung yang diperoleh melaui rumus *Alpha Cronbachs* dengan bantuan aplikasi SPSS 17 kemudian diinterpretasikan dengan nilai interpretasi reabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Interpretasi Reliabel.

Besar Nilai r	**Interpretasi**
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat rendah (Tidak berkorelasi)

Sumber: *Suharshimi Arikunto, 2002: 155*

M. Teknik Analisis Data

Menurut Chris Manning dalam Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (1995: 263) analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisi data yakni menggunakan perhitungan proporsi dan pengujian secara parsial, hal ini dikarenakan kuesioner dalam penelitian ini memiliki dua jenis data yakni data nominal dan data ordinal. Analisis data ordinal dibantu dengan aplikasi SPSS 17. Adapun teknik analisis data sebgai berikut:

1.Perhitungan Proporsi (Analisis Data Nominal)

Persentase atau proporsi merupakan cara analisis yang paling sederhana yaitu membuat perbandingan kejadian suatu kasus yang ada dikalikan dengan nilai 100 (Erwan dan Dyah, 2007: 110). Perhitungan proporsi dalam penelitian ini

dilakukan terhadap jenis data nominal, yakni faktor Usia (X_1), Jenis kelamin (X_2) dan Etnis (X_3). Rumus dasar yang dipakai adalah perhitungan menurut Erwan dan Dyah (2007: 110) sebagai berikut:

$$\% = \frac{F\ (\text{Frekuensi suatu Kasus})}{N} \times 100$$

2. Uji parsial (Analisis Data Ordinal)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y yaitu mengetahui masing-masing faktor Usia (X_1) , Faktor Jenis Kelamin (X_2), Faktor Etnis (X_3), Faktor Kharisma (X_4), Faktor Pengenalan Visi dan Misi (X_5) terhadap pergeseran pola perilaku pemilih (Y) secara terpisah.

a. Uji Korelasi

Uji Korelasi yakni mengetahui nilai penghubung atau kolerasi antara dua variabel yang diteliti. Nilai koefisien atau indeks korelasi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan ada tidaknya korelasi, bagaimana arah hubungan dan besarnya hubungan yang terjadi antar kedua variabel.

Rumus koefisien korelasi Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:
r_{xy} = nilai koefisien korelasi
x = total skor untuk variabel bebas (x)

y = total untuk variabel terikat
xy = total untuk variabel x dan y
n = jumlah responden
x^2 = hasil perkalian kuadrat total skor bebas (x)
y^2 = hasil perkalian kuadrat total variabel terikat (y)

Untuk dapat memberikan penapsiran terhadap nilai koefisien yang diperoleh, maka digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Koefisien.

Nilai Koefisien	**Penjelasan**
+0,70 – Ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 – +0,69	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,30 – +0,49	Hubungan positif yang sangat sedang
+0,10 – +0,29	Hubungan positif yang tak berarti
0,00	Tidak ada hubungan
-0,01 – -0,09	Hubungan negatif tidak berarti
-0,10 – -0,29	Hubungan negatif tidak rendah
-0,30 – -0,49	Hubungan negatif tidak sedang
-0,50 – -0,69	Hubungan negatif tidak kuat
-0,70 – -ke bawah	Hubungan negatif tidak sedang kuat

Sumber: Bungin, 2008: 184

Setelah koefisien korelasi ditemukan maka akan diuji signifikansi hubungan, apakah hubungan yang ditemukan tersebut berlaku untuk seluruh populasi, digunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* yaitu:

$$T = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan:
r = koefisien korelasi parsial
n = jumlah sampel

Adapun taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansinya sebesar 5%.

b. Uji Regresi

Regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus regresi linier sederhana (Sugiyono, 2009: 188) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Nilai variabel bebas yang diramalkan

a = Konstanta bila harga X = 0

b = Koefisien regresi dari x

x = Nilai variabel independen

N. Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka digunakan uji T-test dengan rumus:

Taraf signifikan 5% maka :

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

  Hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

  Hal ini menunjukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).